

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dilakukan untuk penelitian inferensial pengujian hipotesis dan bertumpu pada suatu probabilitas penolakan dan penerimaan hipotesis (Azwar, 2003: 23). Penelitian kuantitatif dengan pendekatan survey dilakukan dengan penyebaran angket atau kuesioner kepada responden untuk mendapatkan informasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yaitu metode yang menggambarkan fakta atau kenyataan sesuai dengan data yang diperoleh (Sugiyono, 2013: 147).

#### **B. Obyek dan Subyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah BMT Dana Insani Gunungkidul . Kemudian subyek penelitiannya adalah karyawan BMT Dana Insani Gunungkidul.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan BMT Dana Insani Gunungkidul.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik serta dapat menjadi sumber data pada penelitian. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan pada teknik pengambilan sampel adalah *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi baik secara sendiri-sendiri atau bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. (Sugiyono, 2013: 83).

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode sebagai berikut:

##### 1. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Instrumen dalam kuesioner tersebut berbentuk *ratingscale* yaitu sebuah daftar yang menyajikan sejumlah sifat atau ciri-ciri perilaku yang ingin diteliti yang harus dicatat secara bertingkat dengan skala numeris (Sugiyono 2013: 119).

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Ety Rochaety, 2009: 43). Skala ini berinteraksi dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

**Table skala likert**

JAWABAN	BOBOT
<b>Sangat Tidak Setuju</b>	1
<b>Tidak Setuju</b>	2
<b>Netral</b>	3
<b>Setuju</b>	4

## 2. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti serta untuk mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden (Sugiyono 2013: 137). Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka, artinya peneliti hanya menggunakan pedoman wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan digunakan. Pertanyaan wawancara diajukan kepada *General Manager* di KSPPS BMT Dana Insani Gunungkidul dan beberapa karyawan. Pelaksanaan wawancara dilakukan pada jam kerja.

### E. Jenis Data

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data tersebut merupakan jawaban-jawaban dari kuesioner yang peneliti lakukan terhadap karyawan BMT Dana Insani di Gunungkidul.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung atau melalui perantara seperti buku, jurnal, internet dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan aspek penelitian. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai data pendukung terkait dengan obyek penelitian, seperti data profil BMT Dana Insani.

## **F. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

### **1. Variabel independen/variable bebas (X)**

Variabel independen merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2013: 39).

#### **a. Karakteristik Individu (X1)**

Untuk menganalisis karakteristik individu, terdapat beberapa indikator yaitu: sikap, kepribadian, pendidikan, kemampuan, motivasi, kepentingan/minat, pengalaman masa lalu, kepercayaan dan harapan.

#### **b. Pengembangan Karir (X2)**

Untuk menganalisis pengembangan karier terdapat beberapa indikator yaitu: pendidikan, pelatihan, prestasi kerja, mutasi, *exposure* (promosi), kesetiaan organisasi, jaringan kerja, kesempatan untuk tumbuh, mentor dan sponsor, dukungan manajemen dan pengunduran diri.

### **2. Variable Dependen/Terikat (Y)**

Variabel dependen merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

#### **a. Kinerja Karyawan**

Untuk menganalisis pengembangan karier terdapat beberapa indikator yaitu: kualitas, kuantitas, semua tugas dapat diselesaikan dengan baik, tanpa disuruh oleh

atasan selalu mengerjakan tugas yang menjadi tanggung jawab, bila pekerjaan belum selesai tidak akan pulang kantor, karyawan dapat menyelesaikan tugas sesuai permintaan pimpinan, ketika pimpinan tidak ada, tetap akan bekerja dengan baik, karyawan jarang menggunakan sepanjang jam istirahat untuk kepentingan perusahaan, karyawan memberikan masukan kepada pimpinan tentang kinerja yang baik, dan inisiatif pimpinan dalam menilai pekerjaan karyawan.

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Dengan demikian dikarenakan data dalam penelitian ini adalah kuantitatif, maka analisis data menggunakan statistik (Sugiyono, 2013: 147). Dikarenakan variabel dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu (1) variabel independen maka menggunakan uji *regresi linier berganda* yang dioperasikan menggunakan SPSS 22.

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas merupakan ketepatan data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2013: 267). Uji validitas bertujuan untuk mengukur apa yang ingin diukur atau sebagai alat ukur yang dapat digunakan mengenai sasaran. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan Korelasi Product Moment (KPM) yang dioperasikan dengan computer menggunakan aplikasi SPSS.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur stabilitas suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi. Dalam uji reliabilitas untuk menentukan apakah data tersebut reliabel atau tidak, menggunakan batasan 0,6 dimana  $< 0,6$  adalah kurang baik, sedangkan  $> 0,6$  dapat diterima, dan  $> 0,8$  adalah baik. Dalam penelitian ini uji reabilitas dapat dilihat pada kolom *Cronbach Alpha* (Priyatno, 2014: 64).

## **2. Uji Asumsi Klasik**

### **a. Uji Normalitas**

Menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal atau diambil dari populasi normal. Uji Normalitas merupakan salah satu cara untuk melihat normalitas secara visual yaitu Normal P-P Plot. Ketentuannya adalah jika titik-titik masih berada disekitar garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa residual menyebar normal (Basuki & Yuliadi, 2014: 105).

Namun pengujian secara visual ini cenderung kurang valid penilaian pengamatan anantara satu dengan yang lainnya relative berbeda, sehingga dilakukan uji Kolmogorov Smirnov.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji yang dilakukan untuk membuktikan ada tidaknya lebih dari satu hubungan linier yang sempurna diantar beberapa variabel independen. Dalam uji regresi linier berganda tidak boleh terjadi multikolinearitas, apabila terjadi multikolinearitas

diartikan sebagai keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi kolinier dari variabel lainnya.

Multikolinieritas dapat diketahui melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujian yaitu apabila nilai  $VIF < 10$  maka tidak terdapat multikolinieritas diantara variabel independen, begitu juga sebaliknya apabila nilai  $VIF > 10$  maka asumsi model tersebut mengandung multikolinieritas (Basuki, 2015: 51).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan model regresi. Uji ini dilakukan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi. Terdapat syarat dalam model regresi yang harus dipenuhi yaitu tidak adanya heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independent dalam model (Basuki, 2015: 52).

### d. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atas perubahan dari setiap peningkatan atau penurunan variabel bebas yang akan mempengaruhi variabel dependen (Sugiyono, 2005: 122).

$$\text{Rumus: } Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja Karyawan

a : Konstanta

- b1, dan b2 : Koefisien Regresi  
X1 : Karakteristik Individu  
X2 : Pengembangan Karier  
e : error

**e. Uji R-Square (determinasi)**

Adanya uji R-Square bertujuan untuk mengetahui prosentase dari model, yang akan menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai yang mendekati 100% berarti variabel-variabel tersebut memberikan hampir seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Semakin tinggi prosentase (mendekati 100%) semakin besar informasi yang diberikan untuk menjelaskan variabel-variabel tersebut (Sugiyono, 2013: 260)

**f. Uji t (Parsial)**

Uji signifikansi parameter individual (uji statistik t) bertujuan untuk mengukur satu variabel independen individu dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai signifikansi  $< 0.05$  maka dinyatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, begitu juga sebaliknya apabila nilai signifikansi  $> 0.05$  maka dinyatakan variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2013: 270)

**g. Uji f (Simultan)**

Dilakukannya uji F adalah untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada derajat kesalahan 5% yang diartikan



( $\alpha = 0.05$ ) (Basuki, 2015: 74). Untuk melakukan pengujian ini, dilakukan hipotesa sebagai berikut:

$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_1: \beta_1 \neq \beta_2 \neq 0$ , artinya secara bersama-sama ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.